

**KONTRIBUSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN
KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN GURU DI SMA NEGERI KECAMATAN
LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



**OLEH
MAHA INDRA
NIM 1110798**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Maha Indra. 2014. The Contribution of Head masters Academic Supervision and Professional Competence to Teachers Implementation in Senior High School District of Lengayang Pesisir Selatan Regency. Thesis. Graduate Program. State University of Padang.

Based on preliminary study, researchers found that the symptoms of poor performance of Senior High School teacher in the district Lengayang Pesisir Selatan Regency and the researchers suspect that due to the headmasters academic supervision and teachers are still low professional competence. The purpose of this study was to determine the contribution of headmasters academic supervision and professional competence on teachers learning implementation at Lengayang District Senior High School Pesisir Selatan Regency. The hypothesis in this study were: (1) headmasters'academic supervision contributed to teachers learning implementation, (2) professional competence contributes to the teachers learning implementation, and (3) headmasters'academic supervision and professional competence jointly contribute to the teachers learning implementation.

The study population was a Senior High School teachers in Lengayang District Pesisir Selatan Regency. Sampling were extracted using proportional stratified random sampling technique. Data were collected by questionnaires and evaluation scale then analyzed using correlation and regression techniques.

The results showed that: (1) headmasters'academic supervision contributed 47% of the teachers learning implementation, (2) professional competence contributes to the teachers learning implementation of 8,1% and (3) headmasters'academic supervision and professional competence together contributed 53,1% of the teachers learning implementation. Based on the above results, it was concluded that the factor of head masters academic supervision and teachers professional competence is important for improving the learning implementation of teachers in carrying out duties in the school.

ABSTRAK

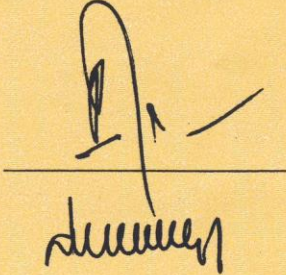
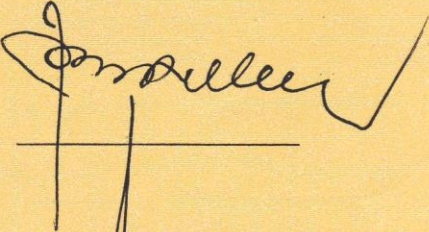
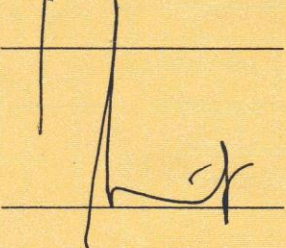
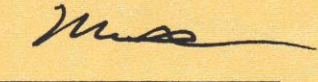

MahaIndra. 2014. Kontribusi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Guru Di SMA Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, peneliti melihat adanya gejala rendahnya pelaksanaan pembelajaran SMA Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dan peneliti menduga bahwa rendahnya pelaksanaan pembelajaran tersebut disebabkan oleh masih belum baiknya supervise akademik kepala sekolah dan masih rendahnya kompetensi profesional guru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kontribusi supervise akademik kepala sekolah dan kompetensi profesional terhadap pelaksanaan pembelajaran guru. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) supervise akademik kepala sekolah berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran, (2) kompetensi profesional berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran, dan (3) supervise akademik kepala sekolah dan kompetensi profesional secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Populasi penelitian adalah guru SMA Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Stratified Propotional Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan skala penilaian kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis data menunjukkan: (1) supervise akademik kepala sekolah berkontribusi sebesar 47% terhadap pelaksanaan pembelajaran, (2) kompetensi profesional berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran sebesar 8,1% dan (3) supervise akademik kepala sekolah dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama berkontribusi sebesar 53,1% terhadap pelaksanaan pembelajaran guru. Berdasarkan hasil penelitian di atas, disimpulkan bahwa factor supervise akademik kepala sekolah dan kompetensi profesional guru penting untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran guru dalam melaksanakan tugas di sekolah.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Maha Indra*

NIM. : 1110798

Tanggal Ujian : 24 - 12 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Propesional Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Guru Di SMA Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 19 November 2014

Saya yang Menyatakan,



MAHA INDRA
NIM 1110798

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “**Kontribusi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Guru di SMA Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan**”.

Selesainya tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Rusdinal, M.Pd dan Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dari awal sehingga selesainya penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd dan Dr. H. Yahya, M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan beserta dosen yang telah memberikan bantuan dan ilmu kepada penulis.
4. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran selama penelitian.
5. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
6. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberi izin untuk mendapatkan data guru.

7. Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data yang dibutuhkan.
8. Kedua orang tua, ayahnda Wilis Dt. Gadang (alm) dan ibunda Nurewan serta saudara yang telah memberikan doa restu dan dukungan moril kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini. Istri tercinta, serta anakku tersayang, yang begitu tabah, sabar dan setia dari awal sampai selesai pendidikan penulis di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
9. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah ikut memberikan saran serta masukan dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga tesis ini bermanfaat,.

Painan, Desember 2014

Penulis,

MahaIndra
Nim 110798

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pelaksanaan Pembelajaran	12
2. Supervisi Akademik	28
3. Kompetensi Profesional Guru	36
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Pemikiran.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	46

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	48
C. Definisi Operasional.....	51
D. Instrumen Penelitian.....	52
E. Pengumpulan Data	56
F. Analisis Data	57

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis	67
C. Pengujian Hipotesis	72
D. Pembahasan	83
E. Keterbatasan Penelitian.....	92

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	93
B. Implikasi Hasil Penelitian	94
C. Saran-saran	96

DAFTAR RUJUKAN.....	99
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Populasi Penelitian	47
2. Hasil Perhitungan Sampel	50
3. Penetapan Sampel menurut strata	51
4. Kisi-Kisi Instrumen penelitian	53
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian setelah Ujicoba	55
6. Rangkuman Analisis Keandalan Instrumen	56
7. Distribusi Frekuensi Skor pelaksanaan pembelajaran (Y)	60
8. Tingkat Pencapaian Responden untuk Indikator pelaksanaan pembelajaran.....	61
9. Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1)	62
10. Tingkat Pencapaian Responden untuk Indikator Supervisi Akademik Kepala Sekolah	63
11. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional (X_2)	65
12. Tingkat Pencapaian Responden untuk Indikator Kompetensi Profesional	66
13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	68
14. Rangkuman Analisis Homogenitas Variansi Kelompok	69
15. Rangkuman Hasil Uji Independensi Antar Variabel X_1 dan X_2	70
16. Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 terhadap Variabel Y	71
17. Hasil Uji Linearitas Variabel X_2 terhadap Variabel Y	71
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara Variabel X_1 dan Y	72
19. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Variabel X_1 terhadap Y	73
20. Rangkuman Hasil Analisis Garis Regresi Sederhana Variabel X_1 dengan Variabel Y	74
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara Variabel X_2 dan Y	76

22. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Variabel X_2 dengan Variabel Y	76
23. Rangkuman Hasil Analisis Garis Regresi Sederhana Variabel X_2 dengan Variabel Y	78
24. Hasil Analisis Garis Regresi Korelasi antara Variabel X_1 dan X_2 dengan Variabel Y	79
25. Rangkuman Hasil Regresi Berganda Variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Variabel Y	80
26. Rangkuman Hasil Pengujian Signifikansi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y	81
27. Rangkuman Hasil Analisis Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran.....	6
2. Kerangka Konseptual	45
3. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran	60
4. Histogram Supervisi Akademik Kepala Sekolah.....	62
5. Histogram Kompetensi Profesional Guru	65
6. Garis Regresi Linear supervisi akademik Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Guru	73
7. Garis Regresi Linear Kompetensi Profesional Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Guru.....	77
8. Garis Regresi Linear Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Coba Penelitian	101
2. Data Uji Coba Penelitian	
a. Pelaksanaan Pembelajaran Guru (Y)	119
b. Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1)	121
c. Kompetensi Profesional Guru (X_2)	122
3. Laporan Hasil Uji Coba Instrumen	124
4. Instrumen Penelitian	129
5. Data Penelitian	
a. Pelaksanaan Pembelajaran Guru	144
b. Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1)	146
c. Kompetensi Profesional Guru (X_2)	147
6. Laporan Hasil Instrumen Penelitian	148
7. Surat Permohonan Izin Uji Coba Instrumen dari Pascasarjana	159
8. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Pascasarjana	160
9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan	161
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	162

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa pemerintah mempunyai tugas untuk memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah formal maupun sekolah nonformal sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap dan kemampuan serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Seorang guru, menurut Mulyasa (2002:32-33) bahwa idealnya memiliki banyak pengetahuan dan keterampilan (*multiskill competencies*). Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional juga menegaskan bahwa:

“Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan ditetapkannya Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan berlakukannya otonomi yang luas kepada satuan pendidikan. Atas dasar Undang-Undang tersebut telah diterbitkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan yang menjelaskan dibentuknya Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan tugas utama mengembangkan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Pelaksanaan dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 ditegaskan lagi dalam

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 tahun 2007 tentang proses pelaksanaan pendidikan di satuan pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan.

Keberhasilan mutu pendidikan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Salah satu upaya untuk mewujudkan harapan tersebut, ditetapkan misi pembangunan pendidikan, yaitu meningkatkan pelaksanaan pendidikan yang bermutu, merata dan melibatkan peserta didik serta lingkungan. Agar misi pendidikan tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, maka sumber daya manusia dalam hal ini tenaga pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kualitas profesionalisme yang tinggi.

Pengembangan profesionalisme bagi para guru penting artinya agar para guru tersebut memiliki kemampuan sebagai agen transformasi intelektual baik dalam tataran sekolah maupun tataran sosial. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas tenaga pengajar/guru.

Undang-undang Guru dan Dosen tahun 2005 mengamanatkan bahwa seorang pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi profesional agar dapat menjadi seorang agen pendidikan yang handal. Oleh karena itu setiap guru di Indonesia harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal S-1 dan memiliki keempat kompetensi (sosial, profesional, kepribadian dan pedagogik) yang menjadikan mereka para guru profesional. Dalam mengajar selain keempat kompetensi tersebut juga diperlukan keterampilan atau *soft skill* yang bagus. Keterampilan tersebut di antaranya *social skill*, etika/profesional, kreativitas,

kerjasama, inisiatif, kepemimpinan, komunikasi, berpikir kritis dan *problem solving*.

Keterampilan-keterampilan tersebut umumnya berkembang di masyarakat. Sayangnya pembelajaran tradisional yang berlangsung selama ini lebih banyak dilakukan satu arah dan kurang memfasilitasi berkembangnya soft skill ini. Pembelajaran klasikal yang berlangsung selama ini umumnya menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas dan berpusat pada guru (*teacher centered*). Akibatnya, siswa cenderung pasif, kemampuan siswa tidak berkembang optimal, dan pembelajaran tidak efektif.

Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain dan memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain.

Oleh sebab itu, pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya memperhatikan perbedaan dari masing-masing individu pembelajar. Dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, diharapkan pelaksanaan pembelajaran benar-benar dapat mengubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Pelaksanaan pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan karakteristik peserta didik dan didasarkan pada keinginan guru akan sulit dalam

mencapai tujuan pembelajaran. Konsekuensi dari pendekatan pembelajaran seperti ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dan anak yang kurang cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran aktif dan efektif.

Dari hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan selama pra-survei bulan Oktober 2013 pada 2 (dua) SMA Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan terlihat gejala-gejala pelaksanaan pembelajaran yang belum efektif, antara lain: 1) masih banyak guru yang menggunakan metode klasikal dua arah pada setiap pertemuan di kelas, yang akibatnya siswa cenderung pasif dan kemampuan siswa tidak berkembang optimal; 2) guru belum mampu menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar, yang terlihat dari metode pembelajaran yang digunakan selalu yang itu-itu saja sehingga siswa merasa bosan dan tidak menunjukkan minat pada pelajaran tersebut; 3) guru belum mampu membangkitkan motivasi siswa di dalam pembelajaran, seperti belum berusaha menciptakan persaingan terhadap prestasi belajar siswanya, belum memberikan apresiasi terhadap siswanya yang berhasil, dan tidak memberikan tugas dan nilai yang obyektif; 4) guru belum memberikan pelayanan secara individu kepada siswa, seperti mengadakan jam tambahan pada siswa yang nilainya belum mencapai KKM; dan 5) guru belum mampu menggunakan berbagai media dan alat peraga dalam pembelajaran dengan baik.

Bertitik tolak dari fenomena di atas terlihat jelas bahwa beberapa orang guru yang belum melaksanakan pembelajaran dengan baik, sehingga hal ini akan

berdampak prestasi siswa yang diajarkannya tersebut. Selama inovasi pembelajaran belum mengarah pada pembelajaran aktif dan efektif maka akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Apabila masalah ini dibiarkan terus berlanjut dikhawatirkan tujuan pendidikan tidak akan terwujud sebagaimana yang diharapkan, maka dirasa perlu peneliti mengadakan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dan apa kontribusinya terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru.

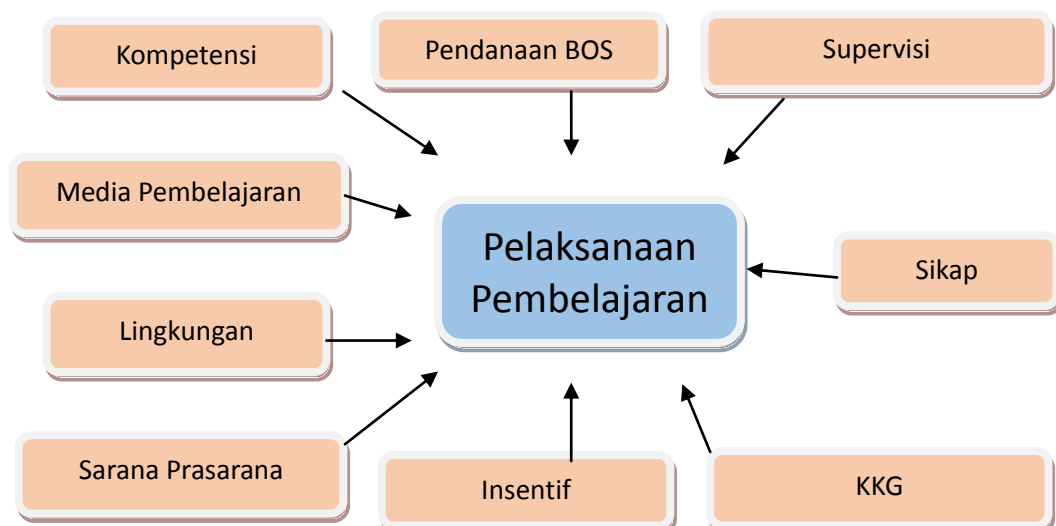
B. Identifikasi Masalah

Berpijak dari latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah adalah guru sebagai pelaksana pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan tercapainya tujuan pendidikan, semakin efektif pembelajaran yang dilakukan guru semakin baik pula prestasi belajar siswanya. Untuk itu perlu diperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran guru agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Adapun faktor-faktor yang diduga memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat diidentifikasi antara lain menurut Rusman (2010:9) kompetensi guru, media pembelajaran, sikap guru, supervisi, KKG guru dan sarana prasarana. Sagala (2009:99) menyatakan “peran guru dalam proses pembelajaran sangat strategis, yaitu membantu memfasilitasi peserta didik agar memahami dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Untuk menjalankan peranannya itu guru harus profesional, memperoleh kesejahteraan yang memadai, dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.”

Dunkin dan Biddle (1997:38) menyatakan “efektivitas pembelajaran harus didukung oleh empat variabel, yaitu: 1) pendidik, 2) peserta didik, sekolah dan masyarakat, 3) interaksi peserta didik dengan pendidik, dan 4) perkembangan peserta didik baik jangka waktu pendek atau panjang. Syamsul Hadi (2008) menjelaskan beberapa faktor yang turut mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran: 1) kompetensi guru, 2) peserta didik, 3) sarana dan prasarana, 4) kegiatan pembelajaran, 5) lingkungan, 6) insentif guru, 7) bahan dan alat evaluasi, dan 8) suasana evaluasi. Selain pendapat di atas, Sanjaya (2009:50) menjelaskan terdapat 4 faktor dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Biologi diantaranya : 1) faktor guru, 2) faktor siswa, 3) sarana, alat dan media, dan 4) faktor lingkungan.

Faktor-faktor tersebut kemudian disarikan berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan berikut :



Gambar 1: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Berdasarkan hasil pengamatan sementara peneliti di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, hampir semua faktor-faktor tersebut terlihat memperhatikan gejala adanya permasalahan, sehingga diduga akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Gejala atau fenomena yang tampak oleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Pada umumnya sekolah-sekolah yang memiliki guru-guru yang berkompentensi profesional akan menerapkan “pembelajaran dengan melakukan” untuk menggantikan cara mengajar guru dimana guru hanya berbicara dan peserta didik hanya mendengarkan. Gejala yang terlihat oleh peneliti, sebagian besar guru masih melaksanakan pembelajaran yang belum efektif sebagaimana yang diharapkan. Dimana siswa selalu dihadapkan pada suasana belajar yang monoton. Guru tak ubahnya sebagai penceramah, bahkan guru terlihat kurang menguasai materi pembelajaran hal ini berdampak terhadap efektifitas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Supervisi merupakan segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju pada kepemimpinan guru-guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Pada hakekatnya kegiatan supervisi dilakukan dalam rangka perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total. Supervisi yang dijalankan secara intensif kepada guru, dapat memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran guru agar menjadi lebih baik, karena supervisi bertujuan untuk membantu guru

dalam memahami tujuan pendidikan dan apa peran sekolah dalam mencapai tujuan tersebut.

Fenomenanya dari hasil pengamatan peneliti, pelaksanaan supervisi khususnya supervisi akademik jauh dari harapan. Selain dari segi kuantitas sangat jarang dilakukan juga kualitas kegiatannya juga belum mampu memecahkan masalah yang dihadapi guru di lapangan. Sehingga belum berdampak positif terhadap perbaikan pembelajaran. Akhirnya guru-guru pun merasa tidak ada masalah dengan pelaksanaan pembelajarannya.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan keterbatasan peneliti, supaya lebih terfokus pada masalah yang diteliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada lingkup faktor-faktor supervisi akademik dan kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan pembelajaran guru SMA Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut di atas, rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini, apakah supervisi akademik dan kompetensi profesional secara simultan mempunyai kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran guru SMA Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Selanjutnya rumusan masalah masing-masing variabel secara rinci yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah supervisi akademik kepala sekolah berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran guru SMA Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisr Selatan?
2. Apakah kompetensi profesional guru berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran guru SMA Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisr Selatan?
3. Apakah supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran guru SMA Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisr Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara simultan adanya kontribusi variabel supervisi akademik, dan kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan pembelajaran guru SMA Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisr Selatan.

Selanjutnya penelitian ini secara rinci bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi supervisi akademik terhadap pelaksanaan pembelajaran guru SMA Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisr Selatan.
2. Kontribusi kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan pembelajaran guru SMA Negeri di Lengayang Kabupaten Pesisr Selatan.

3. Kontribusi supervisi akademik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap pelaksanaan pembelajaran guru SMA Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dipetik dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan terutama sekolah baik yang bersifat praktis maupun yang bersifat teoritis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah, mengembangkan konsep dan kajian yang lebih mendalam tentang pengetahuan dalam upaya perbaikan pelaksanaan pembelajaran guru melalui supervisi akademik dan kompetensi profesional guru, sehingga diharapkan dapat menjadi dasar dan pendorong dilakukannya penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bahan masukan bagi guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif.
- b. Sebagai sumbangan informasi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan pembelajaran efektif guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih konkrit dan dapat dijadikan sumber atau input dalam memberikan alternatif dalam memecahkan masalah dalam meningkatkan pembelajaran efektif guru.

- c. Sebagai bahan masukan bagi pengawas sekolah untuk melakukan tindakan dalam melakukan supervisi akademik.
- d. Sebagai bahan masukan bagi kepala Dinas Pendidikan dalam mengambil keputusan dan mengeluarkan kebijakan dalam melaksanakan pembelajaran efektif yang dilakukan oleh guru.
- e. Sebagai bahan masukan atau sumber teori dan pedoman dalam penelitian yang relevan.